

Legenda Matahari dan Pemanah Ulung (-Jambi-)

Konon pada zaman purba matahari ada 10 buah, makanya suhu bumi panas luar biasa, ada seorang satria ahli memanah bernama Hou Yi. Ia menolong umat manusia yang kepanasan, dengan memanah jatuh 9 buah matahari, disisakan 1 buah untuk kehidupan manusia. Atas jasanya tersebut ia diangkat menjadi raja, tetapi disayangkan bahwa ia menjadi raja yang kejam dan lalim. Sebagai raja ia belum menemukan gadis yang disukai sebagai permaisuri.

Pada suatu malam ia bertemu dengan dewa pengatur jodoh. Raja ini menanyakan jodohnya, maka dewa itu mengatakan pernikahannya masih lama, karena jodohnya masih anak-anak. Orang tua itu, lalu memperlihatkan di atas awan beberapa anak-anak kecil sedang bermain. Salah satu di antaranya adalah istri raja, raja marah sekali karena dianggap sebagai penghinaan, maka ia mengambil panah dan memanah anak tersebut. Karena kesaktiannya anak panah itu terkena pada sasarannya, untungnya jiwa anak tersebut bisa tertolong dan tidak menyebabkan kematian.

Lebih dari 10 tahun kemudian raja menikah, setelah perkawinan berlangsung permaisuri yang bernama Chang O (Chang E) sering mengalami sakit pada bagian dada, rupanya akibat luka panah sewaktu masih kecil. Permaisuri akhirnya mengetahui bahwa suaminya yang memanahnya, dengan pertimbangan bahwa suaminya sebagai raja sangat lalim dan kejam serta tidak bisa diperbaiki, maka ia lalu memakan obat dewa, tubuhnya menjadi ringan dan melayang ke bulan serta bermukim di bulan. Legenda ini sering disebut Chang E Ben Yue artinya Chang O memuja bulan. Dengan kepergian permaisuri ke bulan, raja menyesal akan perbuatan dan ia bertobat menjadi orang yang baik dan melepaskan diri sebagai raja. Atas kesungguhannya, oleh dewa ia ditempatkan di matahari, maka secara bergantian matahari dan bulan menerangi bumi.

Orang yang menyembunyikan perbuatan yang jahat lama kelamaan akan ketahuan juga..

単語・熟語

- ・ ulung (優れた)・ purba (昔の、古代の)
- ・ makanya (だから)・ suhu (温度)
- ・ satria (武将)・ memanah panah (弓で矢を射る)
- ・ umat manusia (人類)・ sisakan menyisakan, sisa (残す)
- ・ jasa (功績、手柄)・ kejam (残虐な、薄情な)
- ・ lalim (冷酷無慈悲な)・ menemukan temu (出会う、見つける)・ permaisuri (后、王妃)
- ・ pengatur atur (手配する人、お膳立てする人)・ awan (雲)
- ・ penghinaan hina (侮辱)・ kesaktian (靈力、超能力)
- ・ sasaran (狙い、目標)・ perkawinan (結婚式)・ sering (よく、時々)・ pertimbangan timbang (判断、考え)
- ・ ringan (軽い)・ melayang layang (飛ぶ、浮く)
- ・ bermukim mukim (住む、定住する)
- ・ memuja puja (讃える、崇める、崇拜する)
- ・ menyesal sesal (後悔する、悔いる)
- ・ bertobat tobat (悔い改める、改心する)
- ・ kesungguhannya (実は)・ menerangi terang (照らす)
- ・ menyembunyikan sembunyi (隠す)
- ・ lama-kelamaan (遂には、いつの間にか、次第に)
- ・ ketahuan tahu (知られる、露見する、分かる)



太陽が 10 個も!! 信じられぬ灼熱地獄でしょう。9 個を矢で射ってしまうというのは、神話伝説にしても面白い発想です。中国にはよく似た話が伝わっており、このインドネシア伝説は中国からの“借用”かもしれません。登場する人物も、中国名のようなのです。

太陽に対して、月のことは「太陰」と呼ばれます。ともに密接な関係があって、日本だけでなく世界各国でも太陽と月にまつわる話はたくさんありそうです。

太陽と弓の名手の伝説

訳

昔、太陽が 10 個あり、それで地球表面の温度は異常に暑かったとのことです。 Hou Yi という弓の名手がいきました。彼は太陽を人が生きるため 1 個だけ残し 9 個の太陽を矢で射て、人類を暑さから救いました。その功績で王位に就きました。でも、残念なことに、彼は残虐で無情な王になりました。王になってから彼は王妃として迎える娘とは会えませんでした。

ある夜、彼は“仲人の神”に会いました。そして結婚相手のことを尋ねました。神は「結婚はまだ先。相手はまだ子供なのです」と言いました。その後、王は雲の上で遊んでいる小さな子供たちを眺めます。その中に結婚相手がいるということです。王は侮辱されたものと思い、弓を取り、その子に矢を放ちました。弓の名手ゆえ、標的になった子は矢が当たってケガをしますが、幸いなことに命は助かり、死ぬことはありませんでした。

それから 10 年余り経って王は結婚します。王妃は「チャン・オー」(チャン・イー) という名ですが、結婚式後もしばしば胸に痛みが続いていました。幼少の頃、弓で射られたキズのせいだったようです。王妃はとうとう、自分に弓を引いたのは夫であると知りました。残虐で冷酷な王である夫の性格はもう治らぬと考え、彼女は「神の薬」を飲みました。すると、体は軽くなって月に向かって飛び、月に住むことになりました。この伝説は「チャン・イー・ベン・ユエ」とも呼ばれます。「月を崇めるチャン・オー」という意味です。王妃が月に行ってしまうと、王は自分の行いを悔い、改心して善人となり、王位を退きました。実を言うと、神は彼を太陽のところに移していました。それで太陽と月が交代で地球を照らすことになったのです。

邪悪な行為は覆い隠しても、やがては分かるのです